

BAB I

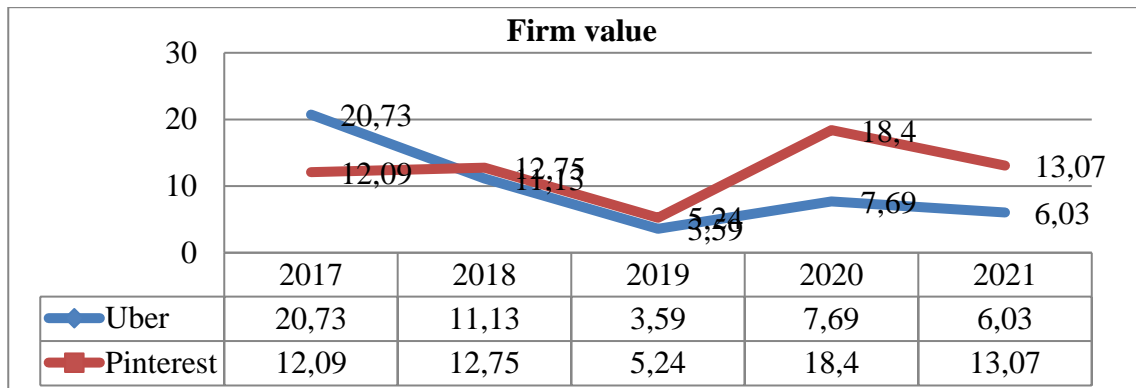
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.

Dengan tingginya nilai pada suatu perusahaan akan memberikan dampak yang baik untuk perusahaan tersebut dimana akan meningkatnya nilai kekayaan pemegang saham, dengan dasarnya yang dimana perusahaan didirikan memiliki tujuan yaitu semua target yang perusahaan kelola dapat tercapai serta dapat meningkatnya sebuah nilai perusahaan yang dilakukan pada pengelolaan sumber daya yang baik serta perusahaan tersebut berjalan secara baik setiap tahunnya. Nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh harga saham pada pasar modal, dengan catatan apabila saham perusahaan pada pasar modal stabil maka perusahaan akan mendapatkan nilai perusahaan yang meningkat, dalam hal ini perusahaan akan tumbuh dan berkembang dengan baik pada masa yang akan datang. Indikator profitabilitas menggambarkan seberapa efektifnya perusahaan dalam melakukan aktivitasnya, dengan kata lain sebuah perusahaan dapat memberikan hasil laba yang cukup dengan aktivitas yang dijalankan dalam perusahaan pada satu periode. Dengan menggunakan teori profitabilitas maka sebagai dasar untuk mengukur tingkat keuntungan dalam hasil yang didapat perusahaan dalam menjalankan sebuah usaha yang sangat efisien.

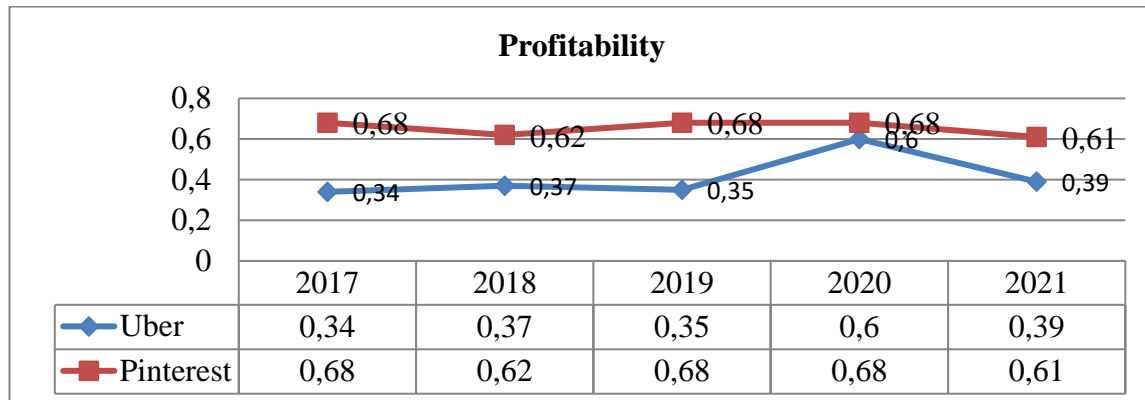
Dengan melihat kinerja perusahaan dalam suatu manajemen digambarkan dengan rentabilitas. Pada rasio profitabilitas pada perusahaan dapat dilihat hasil dalam laba yang dihasilkan, profitabilitas, dan dampak yang diberikan adalah tingginya profitabilitas perusahaan dan perusahaan tersebut akan semakin efisien. Angka ROE yang tinggi memberikan dampak yang dimana perusahaan akan memberikan dana baru sehingga akan memberikan perusahaan untuk dapat berkembang dan menciptakan suatu kondisi pasar yang baik juga untuk kedepannya. Konsep Sustainable Growth Rate (SGR) adalah untuk mengetahui kesesuaian antara unsur kegiatan utama perusahaan yaitu pertumbuhan pendapatan dan kebijakan pembiayaan. Menentukan laju pertumbuhan berkelanjutan (Sustainable Growth Rate/SGR) telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun, sementara variabel profitabilitas dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan berkelanjutan (SGR), likuiditas tidak signifikan. Selain itu, penelitian yang dilakukan di sektor jasa menemukan bahwa margin keuntungan, perputaran aset, dan leverage berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan start-up memiliki.

Fenomena nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan start up dijelaskan pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Firm value
Sumber : Data Diolah, 2022

Gambar grafik menggambarkan hasil nilai pada perusahaan dimana uber pada tahun 2017 yang mengalami kenaikan kemudian pada tahun 2018-2019 penurunan terjadi, dan tahun selanjutnya tahun 2020 kenaikan terjadi, kemudian ditahun 2021 mengalami penurunan kembali. Begitu pula nilai perusahaan pada Pinterest cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2017-2018. Kemudian adanya penurunan yang terjadi kembali. Dua kondisi perusahaan tersebut menggambarkan ketidakstabilan nilai perusahaan yang diukur dengan indikator Firm value.



Gambar 2. Grafik Profitability

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari data grafik tersebut dapat dilihat perusahaan Uber pada tahun 2017- 2018 mengalami kenaikan kemudian tahun selanjutnya tahun 2019 penurunan terjadi, dan pada tahun 2020 kembali naik kembali, dan di tahun 2021 mengalami penurunan kembali. Dan pada Perusahaan Pinterest dapat dilihat Pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan. Kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami Kenaikan kembali, dan ditahun 2021 terjadi penurunan Kembali

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian dari Sustainable Growth Rate.

Menurut (Fonseka, Ramos dan Tian, 2012), *Sustainable Growth Rate* atau pertumbuhan berkelanjutan memiliki pengertian yaitu kemampuan untuk menyediakan keseimbangan dan ekspansi berkelanjutan dan juga tidak hanya membantu dalam keberlangsungan hidup tetapi juga dapat menjaga daya saing antar perusahaan yang satu dengan yang lainnya di dalam industri.

Menurut (Farah Nabilah, 2017), *Sustainable Growth Rate* memiliki andil yang cukup baik dimana dapat membantu pihak manajemen, para investor yang dimana berdasarkan kinerja dan kebijakan saat ini untuk mengukur rencana pertumbuhan pada masa yang akan datang nanti.

Pendapat dari (Lockwood dan Prombuts, 2010) *Sustainable Growth Rate* dimana adanya gaya yang diberikan dalam perusahaan untuk memberikan komponen-komponen yang bergerak sehingga dapat menjadikan kebijakan retensi perusahaan. Dengan cara memberikan pengendalian pada biaya kemudahan dalam memanfaatkan aset serta strategi pembiayaan sehingga dapat menjadikan sebuah kunci untuk penentu pada kinerja perusahaan.

Menurut (Saputro dan Purwanto, 2013), rumus untuk menghitung *Sustainable Growth Rate* adalah :

$$SGR = \frac{ROE \times R}{1 - (ROE \times R)} \times 100\%$$

H1 : Pengaruh Sustainable Growth Rate terhadap Profitability.

Menurut (Munawir, Mahfudnurnajamuddin, Suryanti, 2019), apabila hasil pengujian yang dilakukan mengarah ke positif yang dimana dengan melakukan pengukuran perusahaan yang dilakukan dengan pertumbuhan aset dapat meningkatkan *profitability* secara bertahap. Pada penelitian yang dilakukan ini didorong dengan pendapat dari (F. Delmar, A. McKelvie, K. Wennberg, 2013), ketika *profitability* dapat membawa ke pertumbuhan maka tingkat pertumbuhan berkelanjutan juga dapat membawa *profitability* ke arah yang lebih tinggi.

H4 : Pengaruh Sustainable Growth Rate terhadap Firm Value.

Menurut hasil pengujian hipotesis keempat mendapatkan hasil berupa tingkatan pertumbuhan yang memiliki pengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan terhadap *firm value* yang terjadi dalam perusahaan real estate serta property. Pada hasil didapat serta didukung dengan penelitian maka pendapat dari (Chowdhury, 2010) bahwasannya pada tingkat pertumbuhan yang terjadi saling memiliki keterhubungan yang negatif terhadap *firm value*

Pengertian dari Research and Development.

Menurut (Basgoze, 2013), sebuah investasi yang sukses pada *research and development* akan menghasilkan sebuah produk baru atau jasa yang memungkinkan perusahaannya sendiri dapat dibedakan dengan perusahaan lain.

Menurut (S. A. Kinanti, N. F. Nuzula, 2017), mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah pelaksanaan yang memberikan dampak terciptanya produk agar dapat memperoleh hasil yang baik.

Menurut (E. D. Martianingtiyas, 2019), *research and development* adalah kegiatan yang dilakukan agar mendapatkan hasil produk pada bidang pendidikan yang tujuannya adalah memberikan kualitas pada bidang pendidikan yang baik. Dalam bentuk bahan ajar, media atau bisa menjadi evaluasi pembelajaran.

Menurut (Pramod dan Puja, 2012), intensitas Research and Development dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Intensitas Research and Development} = \frac{\text{Pengeluaran Research and Development}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100$$

H2 : Pengaruh Research and Development terhadap Profitability.

Menurut penelitian (M. Rabiei dan H. Dadkhah, 2014) *profitability* dalam perusahaan manufaktur di Iran selama tahun 2001 hingga 2009, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (S.rafique, R.Salim 2016) menyatakan dimana R&D terdapat pengaruh yang signifikan ke arah positif akan menarik minat para investor serta juga meningkatkan *firm value*.

H5 : Pengaruh Research and Development terhadap Firm Value.

Menurut penelitian dari (Noor Wigati Khoiriah, 2018), suatu keberhasilan dalam investasi melalui R&D akan mendorong tercapainya peningkatan penjualan dan keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi berita yang bagus untuk para investor serta perusahaan dimana akan mampu memaksimalkan nilai-nilai suatu perusahaan tersebut. Berhubungan dengan pengaruh (S. A. Kinanti dan

N. F. Nuzula, 2017) menunjukkan suatu hasil bahwa intensitas R&D memiliki pengaruh signifikan kearah positif terhadap *firm value*. Hasil tersebut memiliki arti yaitu setiap peningkatan suatu intensitas R&D akan menarik minat investor dan juga meningkatkan *firm value*.

Pengertian dari Profitability.

Pengertian menurut (Kartika Hadiyanti Wulan Sari, 2015), *profitability* merupakan rasio kinerja yang dilakukan untuk dapat melihat hasil laba sebuah perusahaan. rasio digunakan sering dilakukan berfungsi untuk dasar indikator pada perusahaan. Menurut (Tatik Setyowati dan Nursiam, 2014), *profitability* adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Menurut (I. P. H. Sintyana dan L. G. S. Artini, 2019), *profitability* merupakan indikator untuk menilai dan mengukur kemampuan perusahaan maka harus dapat memberikan hasil keuntungan yang dalma hal menentukan sebuah efektivitass perusahaan agar mengelola sumber daya yang ada.

Menurut (M. Rahayu dan B. Sari, 2018), *profitability* dapat dibagi menjadi beberapa jenis rumus untuk mengukur dan menilai posisi keuangan dari sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu, yaitu : *Return On Asset* merupakan suatu perbandingan yang dimana laba bersih setelah pajak (dikurangi dengan deviden saham biasa) serta dapat aktiva atau ekuitas yang sudah di investigasikan oleh para pemegang saham pada sebuah perusahaan berikut ini adalah rumus yang digunakan :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

H3 : Pengaruh profitability terhadap firm value.

Hasil pada penelitian yang dilakuakan oleh (Ginanjara Indra Kusuma, Suhuadak, Zainul Arifin, 2013) menjalaska bahwa terdapatnya keterkaitan yang memilki pengaruh positif serta signifikan terhadap *firm value* yang terjadi di perusahaan real estate serta property. Dapat dilihat juga bahwasannya apabila tingkat profitability mengalami peningkatan maka *firm value* akan meningkat. Dapat dikatakan juga dimana tingkat kemampuan sebuah perusahaan akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga menaikkan *firm value*. Penelitian yang dilakukan oleh (Astohar, 2017) menjabarkan dimana profitability berpengaruh positif serta bersignifikan terhadap *firm value*.

Pengertian dari Firm Value.

Pengertian dari *firm value* menurut (Riska Franita, 2016) adalah harga yang dapat dijual oleh perusahaan berdasarkan kesepakatan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli.

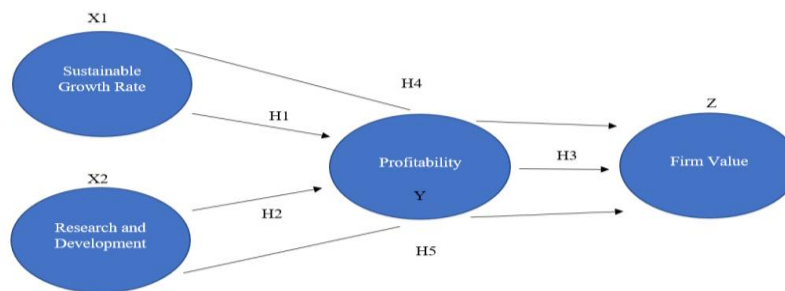
Menurut (A. Denziana dan W. Monica, 2016), *firm value* adalah pencapaian dari kondisi tertentu, maka dari itu perusahaan akan memberikan sebuah gambaran kepercayaan yang diberikan untuk masyarakat terhadap perusahaan tesebut.

Menurut (M. W. E. Sianturi, 2020), *firm value* merupakan pemahaman investor terhadap keberhasilan dari suatu perusahaan karena apabila nilai perusahaan tinggi akna memberikan rasa percaya kepada pihak pasar ataupun kinjera pada perusahaan dan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Menurut penelitian (Abdul Rasyid, 2015), *firm value* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual.

Kerangka yang menggambarkan arah dan hubungan antar variabel independen, dependen dan moderasi pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian.

Paparan dari kerangka diatas maka gambaran hipotesis adalah :

H1 : *Sustainable Growth Rate* berpengaruh terhadap *Profitability*.

H2 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *Profitability*.

H3 : *Profitability* berpengaruh terhadap *Firm Value*.

H4 : *Sustainable Growth Rate* berpengaruh terhadap *Firm Value* melalui *Profitability*.

H5 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *Firm Value* melalui *Firm Value*.